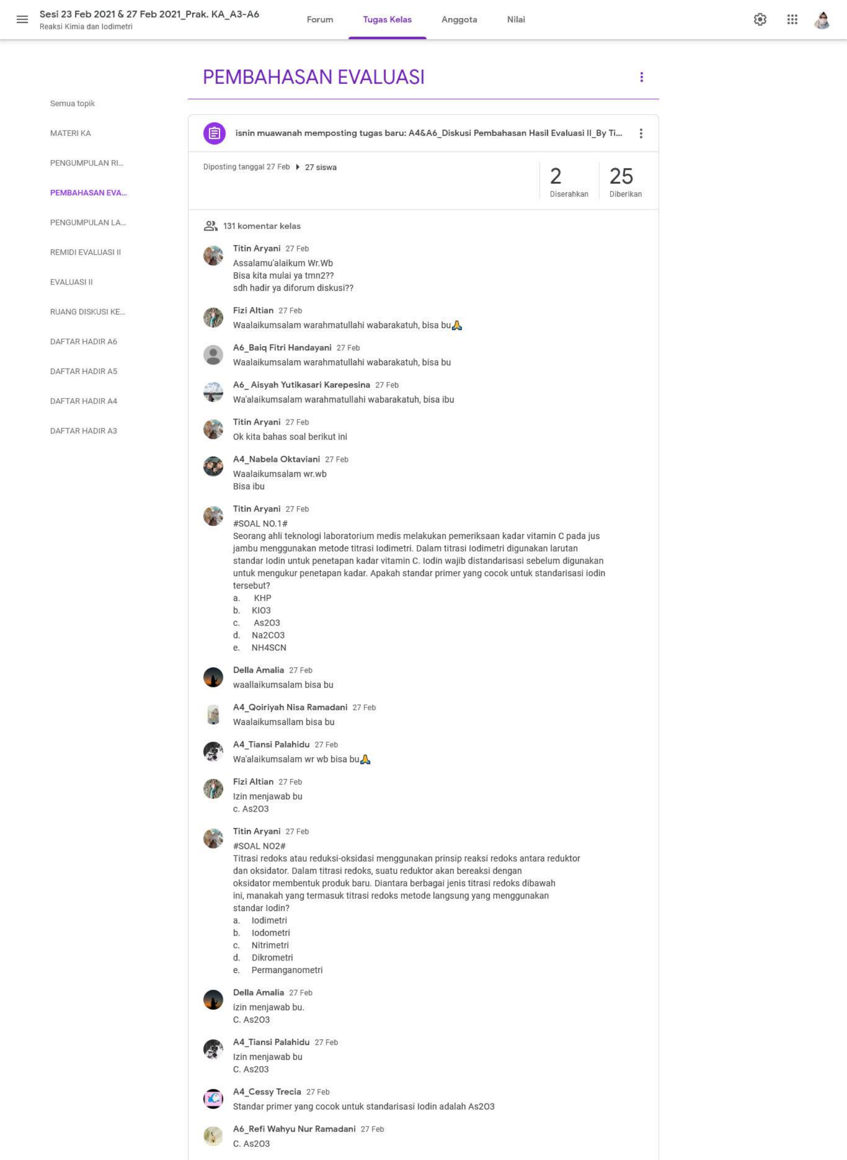

PEMBAHASAN EVALUASI

isnin muawanah memposting tugas baru: A4&A6_Diskusi Pembahasan Hasil Evaluasi II_By Ti...

Diposting tanggal 27 Feb ▸ 27 siswa

2 Diserahkan

25 Diberikan

131 komentar kelas

Titin Aryani 27 Feb
Assalamu'alaikum Wr.Wb
Bisa kita mulai ya tmn2??
sdh hadir ya diforum diskusi??

Fizi Altian 27 Feb
Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, bisa bu🙏

A6_Baiq Fitri Handayani 27 Feb
Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, bisa bu

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, bisa ibu

Titin Aryani 27 Feb
Ok kita bahas soal berikut ini

A4_Nabela Oktaviani 27 Feb
Waalaikumsalam wr.wb
Bisa ibu

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.1#
Seorang ahli teknologi laboratorium medis melakukan pemeriksaan kadar vitamin C pada jus jambu menggunakan metode titrasi Iodimetri. Dalam titrasi Iodimetri digunakan larutan standar Iodin untuk penetapan kadar vitamin C. Iodin wajib distandarisasi sebelum digunakan untuk mengukur penetapan kadar. Apakah standar primer yang cocok untuk standarisasi iodin tersebut?
a. KHP
b. KIO3
c. As2O3
d. Na2CO3
e. NH4SCN

Della Amalia 27 Feb
waallaikumsalam bisa bu

A4_Qoiriyah Nisa Ramadani 27 Feb
Waalaikumsallam bisa bu

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Wa'alaikumsalam wr wb bisa bu🙏

Fizi Altian 27 Feb
Izin menjawab bu
c. As2O3

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO2#
Titrasi redoks atau reduksi-oksidasi menggunakan prinsip reaksi redoks antara reduktor dan oksidator. Dalam titrasi redoks, suatu reduktor akan bereaksi dengan oksidator membentuk produk baru. Diantara berbagai jenis titrasi redoks dibawah ini, manakah yang termasuk titrasi redoks metode langsung yang menggunakan standar Iodin?
a. Iodimetri
b. Iodometri
c. Nitrimetri
d. Dikrometri
e. Permanganometri

Della Amalia 27 Feb
izin menjawab bu.
C. As2O3

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Izin menjawab bu
C. As2O3

A4_Cessy Trecia 27 Feb
Standar primer yang cocok untuk standarisasi Iodin adalah As2O3

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
C. As2O3

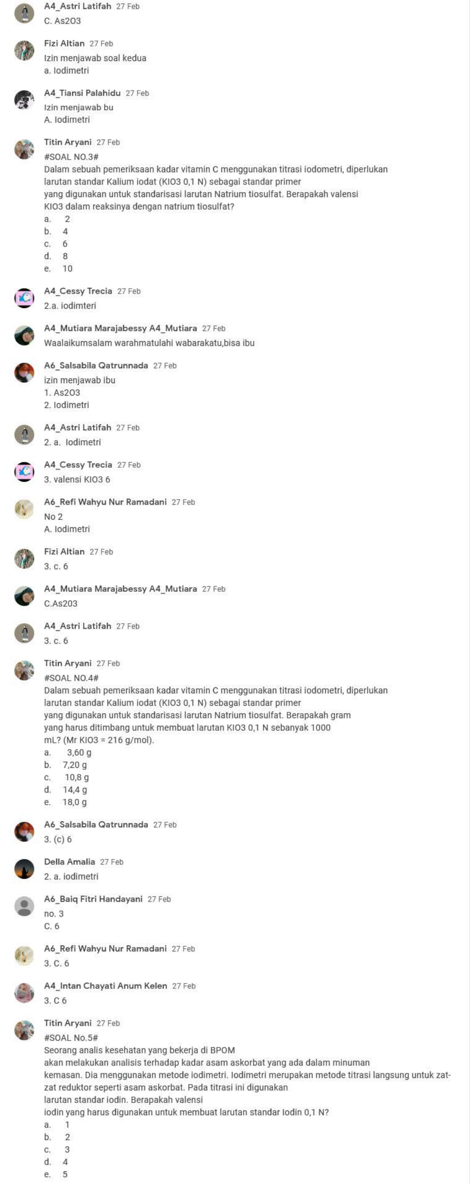

A4_Astri Latifah 27 Feb
C. As2O3

Fizi Altian 27 Feb
Izin menjawab soal kedua
a. Iodimetri

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Izin menjawab bu
A. Iodimetri

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.3#
Dalam sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar Kalium iodat (KIO3 0,1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan Natrium tiosulfat. Berapakah valensi KIO3 dalam reaksinya dengan natrium tiosulfat?
a. 2
b. 4
c. 6
d. 8
e. 10

A4_Cessy Trecia 27 Feb
2.a. iodimteri

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
Waalaikumsalam warahmatulahi wabarakatu,bisa ibu

A6_Salsabila Qatrunnada 27 Feb
izin menjawab ibu
1. As2O3
2. Iodimetri

A4_Astri Latifah 27 Feb
2. a. Iodimetri

A4_Cessy Trecia 27 Feb
3. valensi KIO3 6

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
No 2
A. Iodimetri

Fizi Altian 27 Feb
3. c. 6

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
C.As203

A4_Astri Latifah 27 Feb
3. c. 6

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.4#
Dalam sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar Kalium iodat (KIO3 0,1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan Natrium tiosulfat. Berapakah gram yang harus ditimbang untuk membuat larutan KIO3 0,1 N sebanyak 1000 mL? (Mr KIO3 = 216 g/mol).
a. 3,60 g
b. 7,20 g
c. 10,8 g
d. 14,4 g
e. 18,0 g

A6_Salsabila Qatrunnada 27 Feb
3. (c) 6

Della Amalia 27 Feb
2. a. iodimetri

A6_Baiq Fitri Handayani 27 Feb
no. 3
C. 6

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
3. C. 6

A4_Intan Chayati Anum Kelen 27 Feb
3. C 6

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL No.5#
Seorang analis kesehatan yang bekerja di BPOM akan melakukan analisis terhadap kadar asam askorbat yang ada dalam minuman kemasan. Dia menggunakan metode iodimetri. Iodimetri merupakan metode titrasi langsung untuk zat-zat reduktor seperti asam askorbat. Pada titrasi ini digunakan larutan standar iodin. Berapakah valensi iodin yang harus digunakan untuk membuat larutan standar Iodin 0,1 N?
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
e. 5

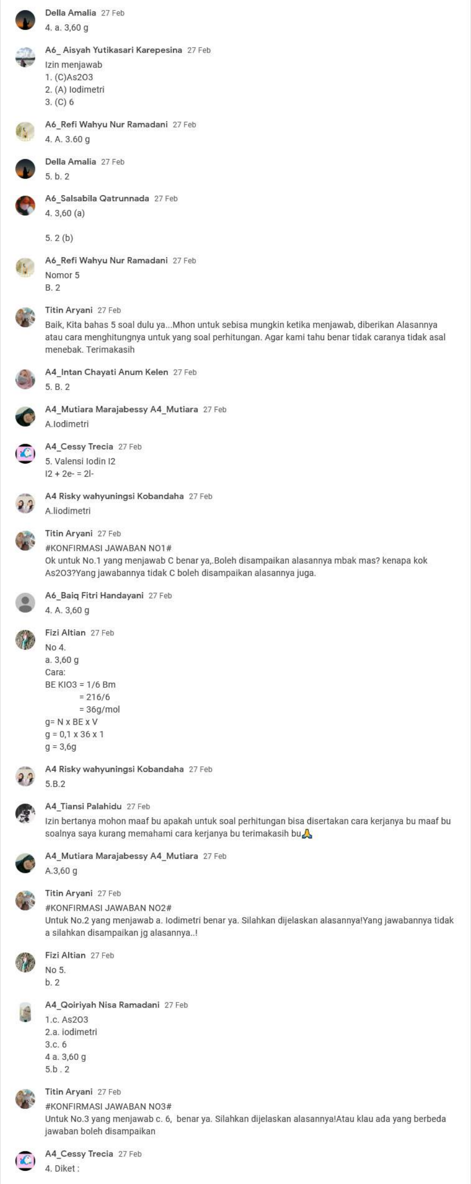

Della Amalia 27 Feb
4. a. 3,60 g

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb
Izin menjawab
1. (C)As2O3
2. (A) Iodimetri
3. (C) 6

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
4. A. 3.60 g

Della Amalia 27 Feb
5. b. 2

A6_Salsabila Qatrunnada 27 Feb
4. 3,60 (a)

5. 2 (b)

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
Nomor 5
B. 2

Titin Aryani 27 Feb
Baik, Kita bahas 5 soal dulu ya...Mhon untuk sebisa mungkin ketika menjawab, diberikan Alasannya atau cara menghitungnya untuk yang soal perhitungan. Agar kami tahu benar tidak caranya tidak asal menebak. Terimakasih

A4_Intan Chayati Anum Kelen 27 Feb
5. B. 2

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
A.Iodimetri

A4_Cessy Trecia 27 Feb
5. Valensi Iodin I2
I2 + 2e- = 2I-

A4 Risky wahyuningsi Kobandaha 27 Feb
A.Iiodimetri

Titin Aryani 27 Feb
#KONFIRMASI JAWABAN NO1#
Ok untuk No.1 yang menjawab C benar ya,.Boleh disampaikan alasannya mbak mas? kenapa kok As2O3?Yang jawabannya tidak C boleh disampaikan alasannya juga.

A6_Baiq Fitri Handayani 27 Feb
4. A. 3,60 g

Fizi Altian 27 Feb
No 4.
a. 3,60 g
Cara:
BE KIO3 = 1/6 Bm
= 216/6
= 36g/mol
g= N x BE x V
g = 0,1 x 36 x 1
g = 3,6g

A4 Risky wahyuningsi Kobandaha 27 Feb
5.B.2

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Izin bertanya mohon maaf bu apakah untuk soal perhitungan bisa disertakan cara kerjanya bu maaf bu soalnya saya kurang memahami cara kerjanya bu terimakasih bu🙏

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
A.3,60 g

Titin Aryani 27 Feb
#KONFIRMASI JAWABAN NO2#
Untuk No.2 yang menjawab a. Iodimetri benar ya. Silahkan dijelaskan alasannya!Yang jawabannya tidak a silahkan disampaikan jg alasannya..!

Fizi Altian 27 Feb
No 5.
b. 2

A4_Qoiriyah Nisa Ramadani 27 Feb
1.c. As2O3
2.a. iodimetri
3.c. 6
4 a. 3,60 g
5.b . 2

Titin Aryani 27 Feb
#KONFIRMASI JAWABAN NO3#
Untuk No.3 yang menjawab c. 6, benar ya. Silahkan dijelaskan alasannya!Atau klau ada yang berbeda jawaban boleh disampaikan

A4_Cessy Trecia 27 Feb
4. Diket :

N = 0,1 N

BE = 1/6 BM 216/6 = 36/mol

V = 1000ml = 1 l

Ditnya : g ...?

g = N × BE × V

g = 0,1 × 36 × 1

g = 3,6 g (A)

Titin Aryani 27 Feb
A4_Tiansi Palahidu

Izin bertanya mohon maaf bu apakah untuk soal perhitungan bisa disertakan cara kerjanya bu maaf bu soalnya saya kurang memahami cara kerjanya bu terimakasih bu

JAWAB:

SIlahkan disimak dulu ya mb...kita bahas 1 per 1.

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Izin menjawab soal no
2 A. Iodimetri alasannya karena iodimetri merupakan titrasi redoks metode langsung dan menggunakan standar iodin

A4_Cessy Trecia 27 Feb
2. merupakan metode titrasi seacara langsung yang mnegacu pada titrasi dengan iodin standar

A4_Tiansi Palahidu 27 Feb
Baik terimakasih bu 🙏

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb
no 4
BE KIO3 = 1/6 Bm = 216/6 = 36g/mol
g= N x BE x V
g = 0,1 x 36 x 1
g = 3,6g

Titin Aryani 27 Feb
#KONFIRMASI JAWABAN NO4#
Yang menjawab a. 3,60 g benar ya...good job...!Cara menjawab

Diket : N = 0,1 N
BE = 1/6 BM 216/6 = 36g/Eq
V = 1000ml = 1

Ditanya : g ...?
Rumus==> N=g/(BExV), sehingga jika dipindah ruas==> g = N × BE × V

Jawab:
g = N × BE × V
g = 0,1 × 36 × 1
g = 3,60 g
Jadi,
Banyaknya massa (gram) yang harus ditimbang untuk membuat larutan KIO3 0,1 N sebanyak 1000 mL adalah 3,60 g.

Titin Aryani 27 Feb
#KONFIRMASI JAWABAN NO.5#
Untuk No.5 Yang menjawab b. 2 benar ya...! SIlahkan disampaikan alasannya..

Titin Aryani 27 Feb
A4_Tiansi Palahidu

Izin menjawab soal no

2 A. Iodimetri alasannya karena iodimetri merupakan titrasi redoks metode langsung dan menggunakan standar iodin.

JAWAB:

Alasan yang disampaikan benar, saya lengkapi ya. Karena standar yang digunakan untuk penetapan kadar analit dan bertindak sebagai titran (yg ada diburet) adalah Iodin. Adapun untuk: Iodometri: titrasi tidak langsung dengan titran Na2S2O3

Della Amalia 27 Feb
izin menjawab nomor 1.
mengapa As2O3 karena As2O3 merupakan larutan standar primer dan larutan iodine merupakan larutan standar sekunder. karena jika larutan standar yang akan di gunakan dalam penetapan kadar analit dalam sampel adalah standar sekunder maka harus di standarisasi terlebih dahulu dengan standar primer atau standar sekunder yang sudah di standarisasi

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
Izin menjawab soal no
1.As203 karna menggunakan standar primer
🙏

A4 Risky wahyuningsi Kobandaha 27 Feb
izin menjawab
1.As203

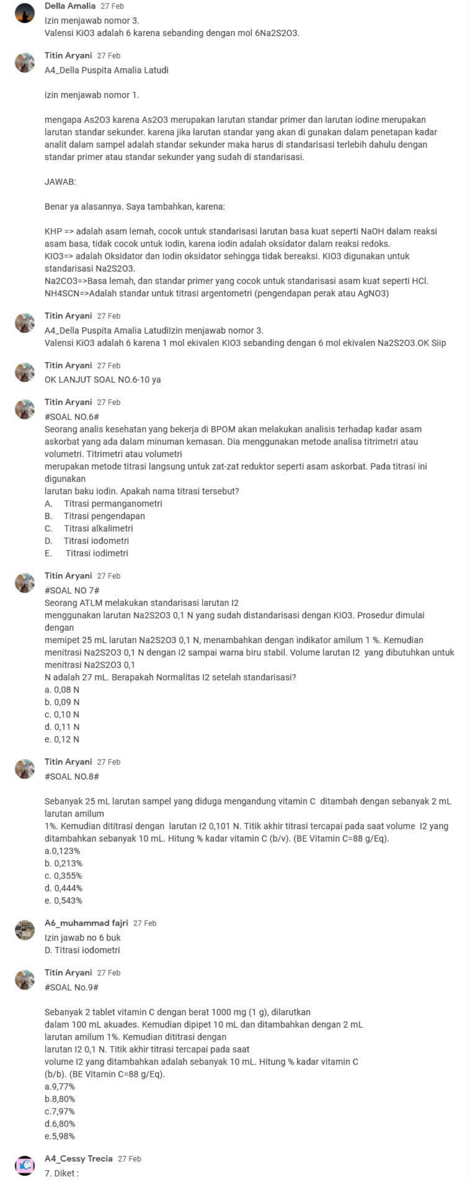

Della Amalia 27 Feb

Izin menjawab nomor 3.
Valensi KiO3 adalah 6 karena sebanding dengan mol 6Na2S2O3.

Titin Aryani 27 Feb

A4_Della Puspita Amalia Latudi

izin menjawab nomor 1.

mengapa As2O3 karena As2O3 merupakan larutan standar primer dan larutan iodine merupakan larutan standar sekunder. karena jika larutan standar yang akan di gunakan dalam penetapan kadar analit dalam sampel adalah standar sekunder maka harus di standarisasi terlebih dahulu dengan standar primer atau standar sekunder yang sudah di standarisasi.

JAWAB:

Benar ya alasannya. Saya tambahkan, karena:

KHP => adalah asam lemah, cocok untuk standarisasi larutan basa kuat seperti NaOH dalam reaksi asam basa, tidak cocok untuk Iodin, karena iodin adalah oksidator dalam reaksi redoks.
KIO3=> adalah Oksidator dan Iodin oksidator sehingga tidak bereaksi. KIO3 digunakan untuk standarisasi Na2S2O3.
Na2CO3=>Basa lemah, dan standar primer yang cocok untuk standarisasi asam kuat seperti HCl.
NH4SCN=>Adalah standar untuk titrasi argentometri (pengendapan perak atau AgNO3)

Titin Aryani 27 Feb

A4_Della Puspita Amalia LatudiIzin menjawab nomor 3.
Valensi KiO3 adalah 6 karena 1 mol ekivalen KIO3 sebanding dengan 6 mol ekivalen Na2S2O3.OK Siip

Titin Aryani 27 Feb

OK LANJUT SOAL NO.6-10 ya

Titin Aryani 27 Feb

#SOAL NO.6#
Seorang analis kesehatan yang bekerja di BPOM akan melakukan analisis terhadap kadar asam askorbat yang ada dalam minuman kemasan. Dia menggunakan metode analisa titrimetri atau volumetri. Titrimetri atau volumetri
merupakan metode titrasi langsung untuk zat-zat reduktor seperti asam askorbat. Pada titrasi ini digunakan
larutan baku iodin. Apakah nama titrasi tersebut?
A. Titrasi permanganometri
B. Titrasi pengendapan
C. Titrasi alkalimetri
D. Titrasi iodometri
E. Titrasi iodimetri

Titin Aryani 27 Feb

#SOAL NO 7#
Seorang ATLM melakukan standarisasi larutan I2
menggunakan larutan Na2S2O3 0,1 N yang sudah distandarisasi dengan KIO3. Prosedur dimulai dengan
memipet 25 mL larutan Na2S2O3 0,1 N, menambahkan dengan indikator amilum 1 %. Kemudian menitrasi Na2S2O3 0,1 N dengan I2 sampai warna biru stabil. Volume larutan I2 yang dibutuhkan untuk menitrasi Na2S2O3 0,1
N adalah 27 mL. Berapakah Normalitas I2 setelah standarisasi?
a. 0,08 N
b. 0,09 N
c. 0,10 N
d. 0,11 N
e. 0,12 N

Titin Aryani 27 Feb

#SOAL NO.8#

Sebanyak 25 mL larutan sampel yang diduga mengandung vitamin C ditambah dengan sebanyak 2 mL larutan amilum
1%. Kemudian dititrasi dengan larutan I2 0,101 N. Titik akhir titrasi tercapai pada saat volume I2 yang ditambahkan sebanyak 10 mL. Hitung % kadar vitamin C (b/v). (BE Vitamin C=88 g/Eq).
a.0,123%
b. 0,213%
c. 0,355%
d. 0,444%
e. 0,543%

A6_muhammad fajri 27 Feb

Izin jawab no 6 buk
D. Titrasi iodometri

Titin Aryani 27 Feb

#SOAL No.9#

Sebanyak 2 tablet vitamin C dengan berat 1000 mg (1 g), dilarutkan
dalam 100 mL akuades. Kemudian dipipet 10 mL dan ditambahkan dengan 2 mL
larutan amilum 1%. Kemudian dititrasi dengan
larutan I2 0,1 N. Titik akhir titrasi tercapai pada saat
volume I2 yang ditambahkan adalah sebanyak 10 mL. Hitung % kadar vitamin C
(b/b). (BE Vitamin C=88 g/Eq).
a.9,77%
b.8,80%
c.7,97%
d.6,80%
e.5,98%

A4_Cessy Trecia 27 Feb

7. Diket :

N. $Na_2S_2O_3$: 0,1 N
V. $Na_2S_2O_3$: 25 ml
N. I_2 : 0,1 N
V. I_2 : 27 ml
Ditanya : N ...?
(V×N) I_2 = (V×N) $Na_2S_2O_3$
N. I_2 = 25 × 0,1 / 27
N. I_2 = 0,09 N
Jadi, normalitas dai I_2 adalah 0,09N

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.10#

Seorang ATLM melakukan pemeriksaan kadar vitamin C pada jus jambu
menggunakan metode titrasi Iodimetri. Dalam titrasi Iodimetri digunakan larutan standar Iodin untuk penetapan
kadar vitamin C. Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa kadar vitamin C pada buah jambu
adalah 15% (b/v). Jika volume jus jambu tersebut adalah 250 mL, berapakah massa
vitamin C pada jus jambu?
a.6,00 g
b.12,0 g
c. 37,5 g
d. 62,5 g
e. 75,0 g

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb
Nomor 6
(E) Titrasi iodimetri, karena pada titrasi iodimetri menggunakan larutan baku iodium yang digunakan sebagai pentiter dalam suasana larutan yang sedikit asam

A4_Nabela Oktaviani 27 Feb
Izin menjawab no 8 bu.
Dik : V I_2 = 10 mL=> 0,01 L
N = 0,101 N
BE vitamin C = 88 g/Eq
V sampel = 25 Ml
Dit = %bv?
• %bv= V I_2 (L) x N I_2 x BE vitamin C x 100%/ V sampel (mL)
= 0,01 x 0,101 x 88 x 100%/ 25 mL
= 8,888 %/25
= 0,355%

Jadi % kadar vitamanin C (b/v) adalah 0,355 %

A4_Cessy Trecia 27 Feb
8.
Diket :
V sampel : 25 ml

V I_2 : 10 ml = 0,01 L

N I_2 : 0,101 N

BE : 88 g/Eq

Ditanya : (b/v)..?

% (b/v) : V I_2 (L) × N I_2 × BE × 100 % / V sampel

= 0,01×0,101×88×100% / 25

= 0,355 %

Jadi, % (b/v) adalah 0,355%

A6_Sahrun Jaya Renandra 27 Feb
izin menjawab no 9
b.8,80%

A4_Cessy Trecia 27 Feb
9.
Diket :
V I_2 : 10 ml = 0,01 L

N I_2 : 0,1 N

BE : 88 g/Eq

FP : 1

Berat sampel : 1g

Ditanya : %(b/b)

%(b/b) = V I_2 × N I_2 × BE × FP × 100% / berat sampel

= 0,01 × 0,1 × 88 × 1× 100% / 1

= 8,80%

Jadi, % (b/b) adalah 8,80% (b)

Titin Aryani 27 Feb
A6_muhammad fajri
Izin jawab no 6 buk
D. Titrasi iodometri

JAWAB:
Tolong disampaikan alasannya ya mas..^_^

Fizi Altian 27 Feb
10. Diket = %b/v = 15 %
V = 250ml
Ditanya= massa vit c (g)?

%b/v = massa zat terlarut (vit c)/ volume larutan(jus jambu)
15% = massa Vit C / 250ml
15/100 = massa vit C /250
15 x250 / 100 = massa vit C
37,5g =massa vit C
Jawaban: c. 37,5g

A6_Sahrun Jaya Renandra 27 Feb
izin menjawab soal no 6
E titrasi iodimetri

Titin Aryani 27 Feb
A4_Cessy Trecia

Diket:
N. Na2S2O3 : 0,1 N
V. Na2S2O3 : 25 ml
N. I2 : 0,1 N
V. I2 : 27 ml
Ditanya : N ...?
(V×N) I2 = (V×N) Na2S2O3
N. I2 = 25 × 0,1 / 27
N. I2 = 0,09 N
Jadi, normalitas dai I2 adalah 0,09N.
JAWAB:
Ok mbak..yang lain adakah yang jawabannya berbeda?

A6_Sahrun Jaya Renandra 27 Feb
izin menjawab soal no 10
c.37,5 g

A6_Nuril Fitriadin 27 Feb
Izin jawab
No 6. D. Titrasi iodometri

No 7. N. Na2S2O3 : 0,1 N
V. Na2S2O3 : 25 ml
N. I2 : 0,1 N
V. I2 : 27 ml
Ditanya : N= ...?
Penyelesaian
(V×N) I2 = (V×N) Na2S2O3
N. I2 = 25 × 0,1 / 27
N. I2 = 0,09 N

No 8. Diket: V I2 = 10 mL=> 0,01 L
N = 0,101
BE vitamin C = 88 g/Eq
V sampel = 25 Ml
Dit: %bv =.......?
Penyelesaian
%bv= V I2 (L) x N I2 x BE vitamin C x 100%/ V sampel (mL)
= 0,01 x 0,101 x 88 x 100%/ 25 mL
= 8,888 %/25
= 0,355%

A4_Cessy Trecia 27 Feb
10.

Diket :

15% (b/v)

V= 250 ml

Ditanya : g...?

15% (b/v) = g/ V

g = 15% × 250

g = 150/100 × 250

g = 37,5 g

Jadi , masa vitamin C jika kadar % 15 (b/v) dan volume 250 ml adalah 37,5g (c)

A4_Nabela Oktaviani 27 Feb
Izin menjawab no 9 bu.
Dik : V I2 = 10 mL => 0,01 L
N = 0,1N

BE Vit C = 88 g/Eq
Fp= 1
Berat sampel = 1 g
Dit = %b/b?
• % (b/b) = V I2 (L) x N I2 x BE Vitamin C x FP x 100%/Berat sampel (g)
= 0,01 L x 0,1 x 88 x 1 x 100 %/1 g
= 8,80 %

Jadi % kadar vitamin C (b/b) adalah 8,80%

Titin Aryani 27 Feb

A6_ Aisyah Yutikasari KarepesinaNomor 6
(E) Titrasi iodimetri, karena pada titrasi iodimetri menggunakan larutan baku iodium yang digunakan sebagai pentiter dalam suasana larutan yang sedikit asam.
JAWAB:
Baik mb, alasannya benar.

A6_Baiq Fitri Handayani 27 Feb

izin menjawab nomor 10 Dik. %b/v = 15%

volume = 250 ml

dit. Massa vitamin c ?

%b/v = massa zat terlarut / V. Larutan x 100%

Massa zat terlarut = %b/v x volume larutan / 100%

= 15% x
250 / 100%

= 37,5
gram

Titin Aryani 27 Feb

A4_Nabela Oktaviani

Izin menjawab no 8 bu.

Dik : V I2 = 10 mL=> 0,01 L
N = 0,101 N
BE vitamin C = 88 g/Eq
V sampel = 25 Ml
Dit = %bv?
• %bv= V I2 (L) x N I2 x BE vitamin C x 100%/ V sampel (mL)
= 0,01 x 0,101 x 88 x 100%/ 25 mL
= 8,888 %/25
= 0,355%

Jadi % kadar vitamanin C (b/v) adalah 0,355 %

#JAWAB#Sipp...Jwabannya benar....^_^

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb

Nomor 7
Diketahui:
N (Na2S2O3) = 0,1 N
V (Na2S2O3) = 25 ml
V (I2) = 27 ml
Ditanya = N (I2)?
Jawab =
(V×N) I2 = (V×N) Na2S2O3
27 ml× N (I2) = 25 ml × 0,1 N
N (I2)= 25 ml × 0,1 N ÷ 27 ml
= 2,5 ml N ÷ 27 ml
N (I2) = 0,09 N

A6_Salsabila Qatrunnada 27 Feb

Izin menjawab nomor 10 bu

%b/v = massa zat terlarut / vol. Larutan x 100%
Massa zat terlarut = %b/v x vol. Larutan / 100%
= 15% x 250 / 100%
= 37,5 g

Titin Aryani 27 Feb

A4_Cessy Trecia

Diket :
V I2 : 10 ml = 0,01 L
N I2 : 0,1 N
BE : 88 g/Eq
FP : 1
Berat sampel : 1g
Ditanya : %(b/b)
%(b/b) = V I2 × N I2 × BE × FP × 100% / berat sampel
= 0,01 × 0,1 × 88 × 1× 100% / 1
= 8,80%

Jadi, % (b/b) adalah 8,80% (b)
#JAWAB#
mantap, jawaban anda benar mb...^_^

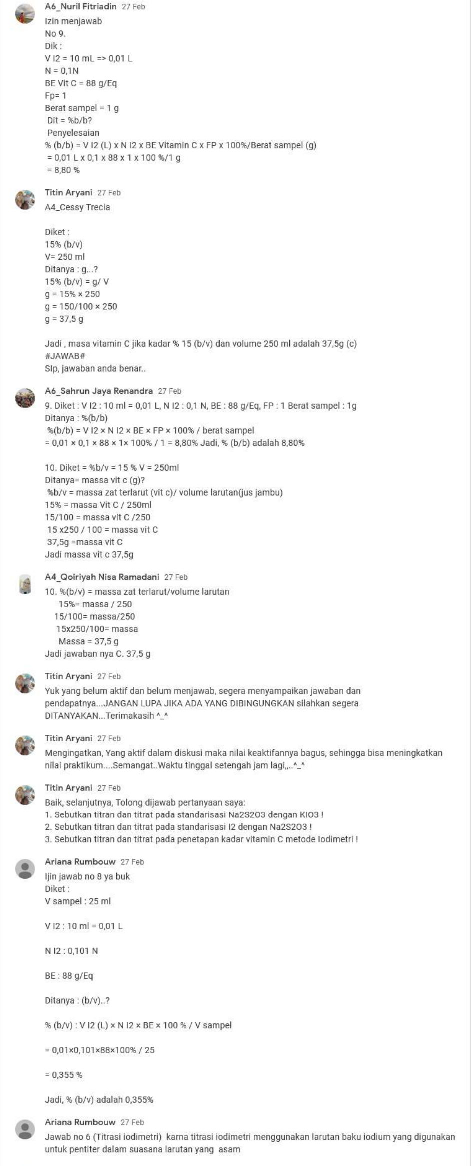

A6_Nuril Fitriadin 27 Feb

Izin menjawab
No 9.
Dik :
V I2 = 10 mL => 0,01 L
N = 0,1N
BE Vit C = 88 g/Eq
Fp= 1
Berat sampel = 1 g
Dit = %b/b?
Penyelesaian
% (b/b) = V I2 (L) x N I2 x BE Vitamin C x FP x 100%/Berat sampel (g)
= 0,01 L x 0,1 x 88 x 1 x 100 %/1 g
= 8,80 %

Titin Aryani 27 Feb

A4_Cessy Trecia

Diket :
15% (b/v)
V= 250 ml
Ditanya : g...?
15% (b/v) = g/ V
g = 15% × 250
g = 150/100 × 250
g = 37,5 g

Jadi , masa vitamin C jika kadar % 15 (b/v) dan volume 250 ml adalah 37,5g (c)
#JAWAB#
SIp, jawaban anda benar..

A6_Sahrun Jaya Renandra 27 Feb

9. Diket : V I2 : 10 ml = 0,01 L, N I2 : 0,1 N, BE : 88 g/Eq, FP : 1 Berat sampel : 1g
Ditanya : %(b/b)
%(b/b) = V I2 × N I2 × BE × FP × 100% / berat sampel
= 0,01 × 0,1 × 88 × 1× 100% / 1 = 8,80% Jadi, % (b/b) adalah 8,80%

10. Diket = %b/v = 15 % V = 250ml
Ditanya= massa vit c (g)?
%b/v = massa zat terlarut (vit c)/ volume larutan(jus jambu)
15% = massa Vit C / 250ml
15/100 = massa vit C /250
15 x250 / 100 = massa vit C
37,5g =massa vit C
Jadi massa vit c 37,5g

A4_Qoiriyah Nisa Ramadani 27 Feb

10. %(b/v) = massa zat terlarut/volume larutan
15%= massa / 250
15/100= massa/250
15x250/100= massa
Massa = 37,5 g
Jadi jawaban nya C. 37,5 g

Titin Aryani 27 Feb

Yuk yang belum aktif dan belum menjawab, segera menyampaikan jawaban dan pendapatnya...JANGAN LUPA JIKA ADA YANG DIBINGUNGKAN silahkan segera DITANYAKAN...Terimakasih ^_^

Titin Aryani 27 Feb

Mengingatkan, Yang aktif dalam diskusi maka nilai keaktifannya bagus, sehingga bisa meningkatkan nilai praktikum....Semangat..Waktu tinggal setengah jam lagi,,..^_^

Titin Aryani 27 Feb

Baik, selanjutnya, Tolong dijawab pertanyaan saya:
1. Sebutkan titran dan titrat pada standarisasi Na2S2O3 dengan KIO3 !
2. Sebutkan titran dan titrat pada standarisasi I2 dengan Na2S2O3 !
3. Sebutkan titran dan titrat pada penetapan kadar vitamin C metode Iodimetri !

Ariana Rumbouw 27 Feb

Ijin jawab no 8 ya buk
Diket :
V sampel : 25 ml

V I2 : 10 ml = 0,01 L

N I2 : 0,101 N

BE : 88 g/Eq

Ditanya : (b/v)..?

% (b/v) : V I2 (L) × N I2 × BE × 100 % / V sampel

= 0,01×0,101×88×100% / 25

= 0,355 %

Jadi, % (b/v) adalah 0,355%

Ariana Rumbouw 27 Feb

Jawab no 6 (Titrasi iodimetri) karna titrasi iodimetri menggunakan larutan baku iodium yang digunakan untuk pentiter dalam suasana larutan yang asam

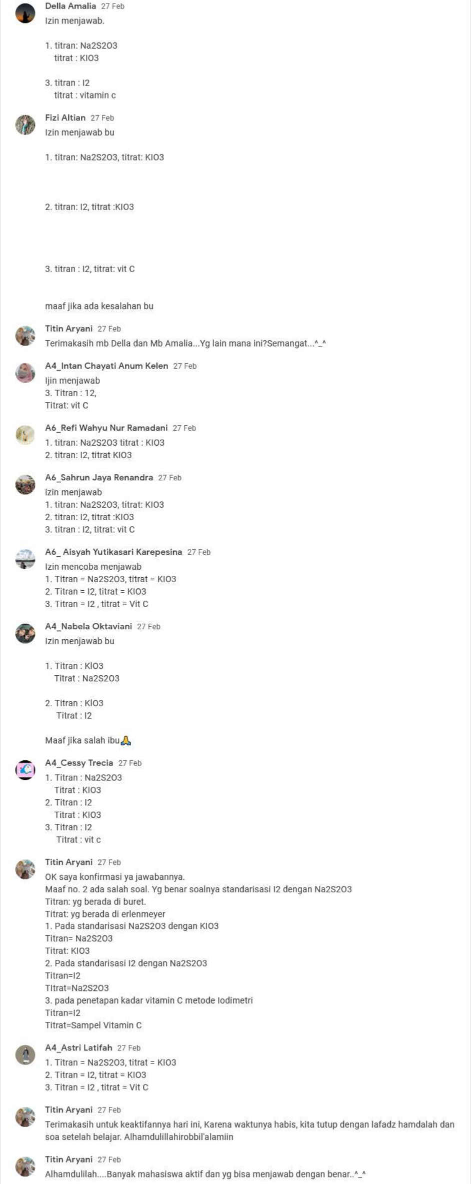

Della Amalia 27 Feb

Izin menjawab.

1. titran: Na2S2O3
   titrat : KIO3

3. titran : I2
   titrat : vitamin c

Fizi Altian 27 Feb

Izin menjawab bu

1. titran: Na2S2O3, titrat: KIO3

2. titran: I2, titrat :KIO3

3. titran : I2, titrat: vit C

maaf jika ada kesalahan bu

Titin Aryani 27 Feb

Terimakasih mb Della dan Mb Amalia...Yg lain mana ini?Semangat...^_^

A4_Intan Chayati Anum Kelen 27 Feb

Ijin menjawab
3. Titran : 12,
Titrat: vit C

A6_Refi Wahyu Nur Ramadani 27 Feb

1. titran: Na2S2O3 titrat : KIO3
2. titran: I2, titrat KIO3

A6_Sahrun Jaya Renandra 27 Feb

izin menjawab
1. titran: Na2S2O3, titrat: KIO3
2. titran: I2, titrat :KIO3
3. titran : I2, titrat: vit C

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb

Izin mencoba menjawab
1. Titran = Na2S2O3, titrat = KIO3
2. Titran = I2, titrat = KIO3
3. Titran = I2 , titrat = Vit C

A4_Nabela Oktaviani 27 Feb

Izin menjawab bu

1. Titran : KlO3
   Titrat : Na2S2O3

2. Titran : KlO3
   Titrat : I2

Maaf jika salah ibu🙏

A4_Cessy Trecia 27 Feb

1. Titran : Na2S2O3
   Titrat : KIO3
2. Titran : I2
   Titrat : KIO3
3. Titran : I2
   Titrat : vit c

Titin Aryani 27 Feb

OK saya konfirmasi ya jawabannya.
Maaf no. 2 ada salah soal. Yg benar soalnya standarisasi I2 dengan Na2S2O3
Titran: yg berada di buret.
Titrat: yg berada di erlenmeyer
1. Pada standarisasi Na2S2O3 dengan KIO3
Titran= Na2S2O3
Titrat: KIO3
2. Pada standarisasi I2 dengan Na2S2O3
Titran=I2
TItrat=Na2S2O3
3. pada penetapan kadar vitamin C metode Iodimetri
Titran=I2
Titrat=Sampel Vitamin C

A4_Astri Latifah 27 Feb

1. Titran = Na2S2O3, titrat = KIO3
2. Titran = I2, titrat = KIO3
3. Titran = I2 , titrat = Vit C

Titin Aryani 27 Feb

Terimakasih untuk keaktifannya hari ini, Karena waktunya habis, kita tutup dengan lafadz hamdalah dan soa setelah belajar. Alhamdulillahirobbil'alamiin

Titin Aryani 27 Feb

Alhamdulilah....Banyak mahasiswa aktif dan yg bisa menjawab dengan benar..^_^

Fizi Altian 27 Feb
alhamdulillahirobilalamin, terimakasih bu

A6_ Aisyah Yutikasari Karepesina 27 Feb
Alhamdulillahirobilalamin, terimakasih bu

A4_Mutiara Marajabessy A4_Mutiara 27 Feb
Izin menjawab ibu.
1.Titran:Na2S203 zat yang ada pada buret
Titrat:Kl03 zat yang di teliti yang di Taru pada labu ukur
2.Titran:12
Titrat: KIO3
3.Titran: 12
Titrat:Vit C
🙏

A4 Risky wahyuningsi Kobandaha 27 Feb
Izin menjawab ibu.
1.Titran:Na2S203 zat yang ada pada buret
Titrat:Kl03 zat yang di teliti yang di Taru pada labu ukur
2.Titran:12
Titrat: KIO3
3.Titran: 12
Titrat:Vit C

Titin Aryani 27 Feb
TMn2, mhon maaf, tadi saya lupa membahas soal REAKSI KIMIA, tlg yg dibingungkan segera ditanyakan. Insyaalloh saya respon, hanya mgkn nanti mlm atau bsk meresponnya..

Titin Aryani 27 Feb
Disusulkan saja ya pertanyaannya....^_^

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.12#
Tipe reaksi kimia ada beberapa macam. Salah satu tipe reaksi adalah
suatu reaksi yang menunjukkan adanya pertukaran tempat antara salah satu unsur dengan unsur lain dalam suatu
senyawa.
Tentukan reaksi berikut yang sesuai pernyataan tersebut?
a. H2(g) + 2 O2(g) => 2 H2O(l)
b. 2 H2O(l) => H2(g) + 2 O2(g)
c. Al (s) + Cu(NO3)2(aq) => Al(NO3)3(aq) + Cu(s)
d. Pb(NO3)2(aq) + KI(aq) => KNO3(aq) + PbI2(s)
e. CH4 + O2 => CO2(g) + H2O(l)

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.15#
Tipe reaksi kimia ada beberapa macam. Salah satu tipe reaksi adalah
suatu reaksi yang menunjukkan adanya reaksi oksidasi antara senyawa hidrokarbon dengan oksigen.

Tentukan
reaksi berikut yang sesuai pernyataan tersebut?
a. H2(g) + 2 O2(g) => 2 H2O(l)
b. 2 H2O(l) => H2(g) + 2 O2(g)
c. Al (s) + Cu(NO3)2(aq) => Al(NO3)3(aq) + Cu(s)
d. Pb(NO3)2(aq) + KI(aq) => KNO3(aq) + PbI2(s)
e. CH4 + O2 => CO2(g) + H2O(l)

Titin Aryani 27 Feb
#SOAL NO.19#
Perhatikan reaksi kimia berikut ini:
AgF + CaCl2 => AgCl + CaF2
Setarakan persamaan reaksi tersebut dengan menentukan nilai a;b;c;d; dan tentukan jenis reaksinya?

a. a = 4 ; b = 2 ; c = 4 ; d = 2, Dekomposisi
b. a = 1 ; b = 1 ; c = 1 ; d = 2, Single Replacement
c. a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Double Replacement
d. a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Single Replacemente.
e. a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Synthesis

Titin Aryani 27 Feb
PR ya soal yg saya bagikan..^_^

Tambahkan komentar kelas...

isnin muawanah memposting tugas baru: A3&A5_Diskusi Pembahasan Hasil Evaluasi II_By Is...

Diposting tanggal 27 Feb ▸ 27 siswa

2 Diserahkan

25 Diberikan

51 komentar kelas

isnin muawanah 27 Feb
Bisa kita mulai diskusinya teman2?

A3_ Dwi Ari Fauziana 27 Feb
Baik bu🙏

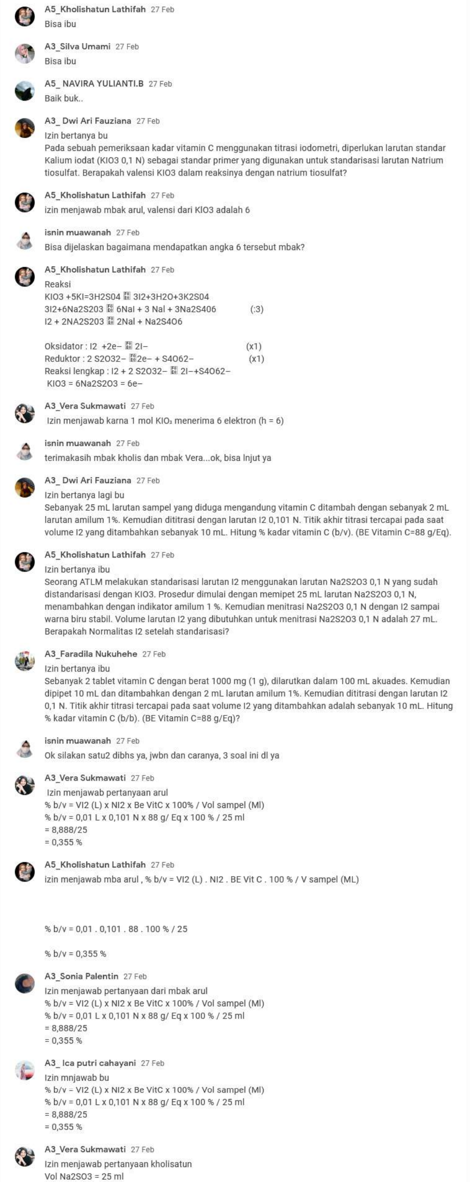

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb
Bisa ibu

A3_Silva Umami 27 Feb
Bisa ibu

A5_ NAVIRA YULIANTI.B 27 Feb
Baik buk..

A3_ Dwi Ari Fauziana 27 Feb
Izin bertanya bu
Pada sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar Kalium iodat (KIO3 0,1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan Natrium tiosulfat. Berapakah valensi KIO3 dalam reaksinya dengan natrium tiosulfat?

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb
izin menjawab mbak arul, valensi dari KIO3 adalah 6

isnin muawanah 27 Feb
Bisa dijelaskan bagaimana mendapatkan angka 6 tersebut mbak?

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb
Reaksi
KIO3 +5KI=3H2S04 3I2+3H2O+3K2S04
3I2+6Na2S203 6NaI + 3 NaI + 3Na2S406 (:3)
I2 + 2NA2S203 2NaI + Na2S4O6

Oksidator : I2 +2e– 2I– (x1)
Reduktor : 2 S2O32– 2e– + S4O62– (x1)
Reaksi lengkap : I2 + 2 S2O32– 2I–+S4O62–
KIO3 = 6Na2S2O3 = 6e–

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Izin menjawab karna 1 mol KIO_3 menerima 6 elektron (h = 6)

isnin muawanah 27 Feb
terimakasih mbak kholis dan mbak Vera...ok, bisa lnjut ya

A3_ Dwi Ari Fauziana 27 Feb
Izin bertanya lagi bu
Sebanyak 25 mL larutan sampel yang diduga mengandung vitamin C ditambah dengan sebanyak 2 mL larutan amilum 1%. Kemudian dititrasi dengan larutan I2 0,101 N. Titik akhir titrasi tercapai pada saat volume I2 yang ditambahkan sebanyak 10 mL. Hitung % kadar vitamin C (b/v). (BE Vitamin C=88 g/Eq).

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb
Izin bertanya ibu
Seorang ATLM melakukan standarisasi larutan I2 menggunakan larutan Na2S2O3 0,1 N yang sudah distandarisasi dengan KIO3. Prosedur dimulai dengan memipet 25 mL larutan Na2S2O3 0,1 N, menambahkan dengan indikator amilum 1 %. Kemudian menitrasi Na2S2O3 0,1 N dengan I2 sampai warna biru stabil. Volume larutan I2 yang dibutuhkan untuk menitrasi Na2S2O3 0,1 N adalah 27 mL. Berapakah Normalitas I2 setelah standarisasi?

A3_Faradila Nukuhehe 27 Feb
Izin bertanya ibu
Sebanyak 2 tablet vitamin C dengan berat 1000 mg (1 g), dilarutkan dalam 100 mL akuades. Kemudian dipipet 10 mL dan ditambahkan dengan 2 mL larutan amilum 1%. Kemudian dititrasi dengan larutan I2 0,1 N. Titik akhir titrasi tercapai pada saat volume I2 yang ditambahkan adalah sebanyak 10 mL. Hitung % kadar vitamin C (b/b). (BE Vitamin C=88 g/Eq)?

isnin muawanah 27 Feb
Ok silakan satu2 dibhs ya, jwbn dan caranya, 3 soal ini dl ya

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Izin menjawab pertanyaan arul
% b/v = VI2 (L) x NI2 x Be VitC x 100% / Vol sampel (Ml)
% b/v = 0,01 L x 0,101 N x 88 g/ Eq x 100 % / 25 ml
= 8,888/25
= 0,355 %

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb
izin menjawab mba arul , % b/v = VI2 (L) . NI2 . BE Vit C . 100 % / V sampel (ML)

% b/v = 0,01 . 0,101 . 88 . 100 % / 25

% b/v = 0,355 %

A3_Sonia Palentin 27 Feb
Izin menjawab pertanyaan dari mbak arul
% b/v = VI2 (L) x NI2 x Be VitC x 100% / Vol sampel (Ml)
% b/v = 0,01 L x 0,101 N x 88 g/ Eq x 100 % / 25 ml
= 8,888/25
= 0,355 %

A3_ Ica putri cahayani 27 Feb
Izin mnjawab bu
% b/v = VI2 (L) x NI2 x Be VitC x 100% / Vol sampel (Ml)
% b/v = 0,01 L x 0,101 N x 88 g/ Eq x 100 % / 25 ml
= 8,888/25
= 0,355 %

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Izin menjawab pertanyaan kholisatun
Vol Na2SO3 = 25 ml

Vol I2 = 27ml
(VxN) I2 = (VxN) Na2S2O3
27 ml x NI2 = 25 mlx0,1 = 2,5 ml/27 ml
NI2 = 0,08 N

A5_Ica Khoerunnisa 27 Feb
Izin menjawab pertanyaan mba indah,
% (b/b) = V I2 (L) x N I2 x BE VI +C x FE x 100% / berat   sampel (g)
% (b/b) = 0.01 x 0.101x 88x 1 x100% / 1
= 8, 80%

isnin muawanah 27 Feb
Yes benar ya hasil perhitungan % kadar vitamin C untuk soal mbak Dwi Ari

Izin bertanya lagi bu
Sebanyak 25 mL larutan sampel yang diduga mengandung vitamin C ditambah dengan sebanyak 2 mL larutan amilum 1%. Kemudian dititrasi dengan larutan I2 0,101 N. Titik akhir titrasi tercapai pada saat volume I2 yang ditambahkan sebanyak 10 mL. Hitung % kadar vitamin C (b/v). (BE Vitamin C=88 g/Eq).

% b/v = VI2 (L) x NI2 x Be VitC x 100% / Vol sampel (Ml)
% b/v = 0,01 L x 0,101 N x 88 g/ Eq x 100 % / 25 ml
= 8,888/25
= 0,355 %

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Izin menjawab pertanyaan faradila
% (b/b) = VI2 (L) x NI2 x BE Vitac x Fp x 100% / berat sampel (g)
% (b:b) = 0,01L x 0,1 N x 88 x 1 x 100% / 1g
= 8,80/1
= 8,80%

isnin muawanah 27 Feb
Untuk jawaban mbak Ica juga sudah sesuai ya....

Sebanyak 2 tablet
vitamin C dengan berat 1000 mg (1 g), dilarutkan dalam 100 mL akuades.
Kemudian dipipet 10 mL dan ditambahkan dengan 2 mL larutan amilum 1%.
Kemudian dititrasi dengan larutan I2 0,1 N. Titik akhir titrasi tercapai
pada saat volume I2 yang ditambahkan adalah sebanyak 10 mL. Hitung %
kadar vitamin C (b/b). (BE Vitamin C=88 g/Eq)?

% (b/b) = V I2 (L) x N I2 x BE VI +C x FE x 100% / berat   sampel (g)

% (b/b) = 0.01 x 0.101x 88x 1 x100% / 1
= 8, 80%

isnin muawanah 27 Feb
+srinardipku@gmail.com coba mbak Vera dicek lagi cara perhitungannya mbak Vera untuk mencari Normalitas I2 tsb?

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Maaf buk disoal yang ditanyakan mbak faradila NI2 nya 0,1N tetapi ibu tulis disitu 0,101N ibu🙏

A3_Indah nahdotul Mabruroh 27 Feb
Ijin menjawab pertanyaan mba kholisatun
Dik: N = Na2s2o3 = 0,1 N
V = Na2s203 = ml
N = I2 = 0,1 N
V = I2 = 27 ml
Dit: N?
(VxN) I2 = (V x N) Na2S2O3
N I2 = 25 x 0,1/27 = 0,09 N
Jadi normalitas dri I2 adalah 0,09 N

A3_Vera Sukmawati 27 Feb
Maaf ibu pertanyaan kholisatun yang saya jawab tadi saya typo buk (salah ngetik)🙏

isnin muawanah 27 Feb
Baik jwaban yg tepat utk soal mbak Kholis...jawaban mbak Indah ya teman2

Seorang
ATLM melakukan standarisasi larutan I2 menggunakan larutan Na2S2O3 0,1 N
yang sudah distandarisasi dengan KIO3. Prosedur dimulai dengan memipet
25 mL larutan Na2S2O3 0,1 N, menambahkan dengan indikator amilum 1 %.
Kemudian menitrasi Na2S2O3 0,1 N dengan I2 sampai warna biru stabil.
Volume larutan I2 yang dibutuhkan untuk menitrasi Na2S2O3 0,1 N adalah
27 mL. Berapakah Normalitas I2 setelah standarisasi?

Dik: N = Na2s2o3 = 0,1 N
V = Na2s203 = ml
N = I2 = 0,1 N
V = I2 = 27 ml

Dit: N?

(VxN) I2 = (V x N) Na2S2O3
N I2 = 25 x 0,1/27 = 0,09 N

Jadi normalitas dri I2 adalah 0,09 N

isnin muawanah 27 Feb
Monggo soal mana lagi yang akan di bahas, silakan dipilih yg mngkn paling sulit mnrt teman2

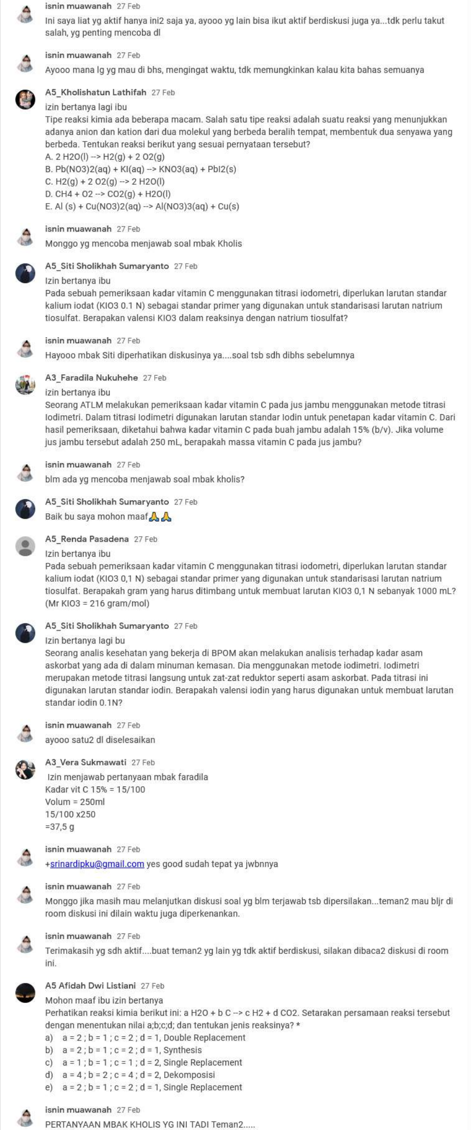

isnin muawanah 27 Feb

Ini saya liat yg aktif hanya ini2 saja ya, ayooo yg lain bisa ikut aktif berdiskusi juga ya...tdk perlu takut salah, yg penting mencoba dl

isnin muawanah 27 Feb

Ayooo mana lg yg mau di bhs, mengingat waktu, tdk memungkinkan kalau kita bahas semuanya

A5_Kholishatun Lathifah 27 Feb

izin bertanya lagi ibu

Tipe reaksi kimia ada beberapa macam. Salah satu tipe reaksi adalah suatu reaksi yang menunjukkan adanya anion dan kation dari dua molekul yang berbeda beralih tempat, membentuk dua senyawa yang berbeda. Tentukan reaksi berikut yang sesuai pernyataan tersebut?

A. 2 H2O(l) --> H2(g) + 2 O2(g)
B. Pb(NO3)2(aq) + KI(aq) --> KNO3(aq) + PbI2(s)
C. H2(g) + 2 O2(g) --> 2 H2O(l)
D. CH4 + O2 --> CO2(g) + H2O(l)
E. Al (s) + Cu(NO3)2(aq) --> Al(NO3)3(aq) + Cu(s)

isnin muawanah 27 Feb

Monggo yg mencoba menjawab soal mbak Kholis

A5_Siti Sholikhah Sumaryanto 27 Feb

Izin bertanya ibu

Pada sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar kalium iodat (KIO3 0.1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan natrium tiosulfat. Berapakan valensi KIO3 dalam reaksinya dengan natrium tiosulfat?

isnin muawanah 27 Feb

Hayooo mbak Siti diperhatikan diskusinya ya....soal tsb sdh dibhs sebelumnya

A3_Faradila Nukuhehe 27 Feb

izin bertanya ibu

Seorang ATLM melakukan pemeriksaan kadar vitamin C pada jus jambu menggunakan metode titrasi Iodimetri. Dalam titrasi Iodimetri digunakan larutan standar Iodin untuk penetapan kadar vitamin C. Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa kadar vitamin C pada buah jambu adalah 15% (b/v). Jika volume jus jambu tersebut adalah 250 mL, berapakah massa vitamin C pada jus jambu?

isnin muawanah 27 Feb

blm ada yg mencoba menjawab soal mbak kholis?

A5_Siti Sholikhah Sumaryanto 27 Feb

Baik bu saya mohon maaf🙏🙏

A5_Renda Pasadena 27 Feb

Izin bertanya ibu

Pada sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar kalium iodat (KIO3 0,1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan natrium tiosulfat. Berapakah gram yang harus ditimbang untuk membuat larutan KIO3 0,1 N sebanyak 1000 mL? (Mr KIO3 = 216 gram/mol)

A5_Siti Sholikhah Sumaryanto 27 Feb

Izin bertanya lagi bu

Seorang analis kesehatan yang bekerja di BPOM akan melakukan analisis terhadap kadar asam askorbat yang ada di dalam minuman kemasan. Dia menggunakan metode iodimetri. Iodimetri merupakan metode titrasi langsung untuk zat-zat reduktor seperti asam askorbat. Pada titrasi ini digunakan larutan standar iodin. Berapakah valensi iodin yang harus digunakan untuk membuat larutan standar iodin 0.1N?

isnin muawanah 27 Feb

ayooo satu2 dl diselesaikan

A3_Vera Sukmawati 27 Feb

Izin menjawab pertanyaan mbak faradila
Kadar vit C 15% = 15/100
Volum = 250ml
15/100 x250
=37,5 g

isnin muawanah 27 Feb

+srinardipku@gmail.com yes good sudah tepat ya jwbnnya

isnin muawanah 27 Feb

Monggo jika masih mau melanjutkan diskusi soal yg blm terjawab tsb dipersilakan...teman2 mau bljr di room diskusi ini dilain waktu juga diperkenankan.

isnin muawanah 27 Feb

Terimakasih yg sdh aktif....buat teman2 yg lain yg tdk aktif berdiskusi, silakan dibaca2 diskusi di room ini.

A5 Afidah Dwi Listiani 27 Feb

Mohon maaf ibu izin bertanya

Perhatikan reaksi kimia berikut ini: a H2O + b C --> c H2 + d CO2. Setarakan persamaan reaksi tersebut dengan menentukan nilai a;b;c;d; dan tentukan jenis reaksinya? *

a) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Double Replacement
b) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Synthesis
c) a = 1 ; b = 1 ; c = 1 ; d = 2, Single Replacement
d) a = 4 ; b = 2 ; c = 4 ; d = 2, Dekomposisi
e) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Single Replacement

isnin muawanah 27 Feb

PERTANYAAN MBAK KHOLIS YG INI TADI Teman2.....

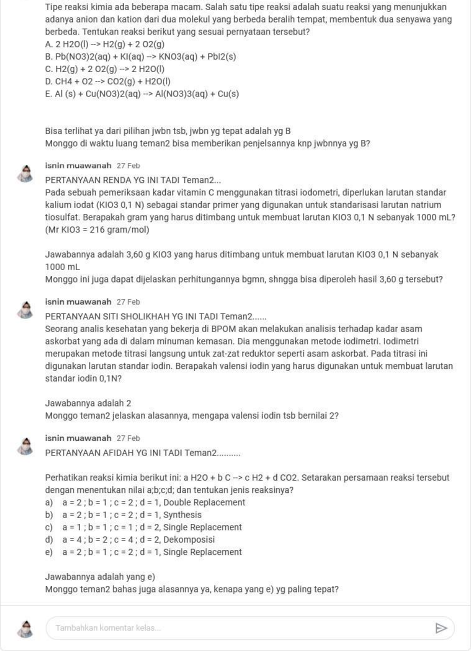

Tipe reaksi kimia ada beberapa macam. Salah satu tipe reaksi adalah suatu reaksi yang menunjukkan adanya anion dan kation dari dua molekul yang berbeda beralih tempat, membentuk dua senyawa yang berbeda. Tentukan reaksi berikut yang sesuai pernyataan tersebut?
A. 2 H2O(l) --> H2(g) + 2 O2(g)
B. Pb(NO3)2(aq) + KI(aq) --> KNO3(aq) + PbI2(s)
C. H2(g) + 2 O2(g) --> 2 H2O(l)
D. CH4 + O2 --> CO2(g) + H2O(l)
E. Al (s) + Cu(NO3)2(aq) --> Al(NO3)3(aq) + Cu(s)

Bisa terlihat ya dari pilihan jwbn tsb, jwbn yg tepat adalah yg B
Monggo di waktu luang teman2 bisa memberikan penjelsannya knp jwbnnya yg B?

isnin muawanah 27 Feb

PERTANYAAN RENDA YG INI TADI Teman2...
Pada sebuah pemeriksaan kadar vitamin C menggunakan titrasi iodometri, diperlukan larutan standar kalium iodat (KIO3 0,1 N) sebagai standar primer yang digunakan untuk standarisasi larutan natrium tiosulfat. Berapakah gram yang harus ditimbang untuk membuat larutan KIO3 0,1 N sebanyak 1000 mL? (Mr KIO3 = 216 gram/mol)

Jawabannya adalah 3,60 g KIO3 yang harus ditimbang untuk membuat larutan KIO3 0,1 N sebanyak 1000 mL
Monggo ini juga dapat dijelaskan perhitungannya bgmn, shngga bisa diperoleh hasil 3,60 g tersebut?

isnin muawanah 27 Feb

PERTANYAAN SITI SHOLIKHAH YG INI TADI Teman2......
Seorang analis kesehatan yang bekerja di BPOM akan melakukan analisis terhadap kadar asam askorbat yang ada di dalam minuman kemasan. Dia menggunakan metode iodimetri. Iodimetri merupakan metode titrasi langsung untuk zat-zat reduktor seperti asam askorbat. Pada titrasi ini digunakan larutan standar iodin. Berapakah valensi iodin yang harus digunakan untuk membuat larutan standar iodin 0,1N?

Jawabannya adalah 2
Monggo teman2 jelaskan alasannya, mengapa valensi iodin tsb bernilai 2?

isnin muawanah 27 Feb

PERTANYAAN AFIDAH YG INI TADI Teman2..........

Perhatikan reaksi kimia berikut ini: a H2O + b C --> c H2 + d CO2. Setarakan persamaan reaksi tersebut dengan menentukan nilai a;b;c;d; dan tentukan jenis reaksinya?
a) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Double Replacement
b) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Synthesis
c) a = 1 ; b = 1 ; c = 1 ; d = 2, Single Replacement
d) a = 4 ; b = 2 ; c = 4 ; d = 2, Dekomposisi
e) a = 2 ; b = 1 ; c = 2 ; d = 1, Single Replacement

Jawabannya adalah yang e)
Monggo teman2 bahas juga alasannya ya, kenapa yang e) yg paling tepat?